

**LAPORAN KINERJA
AKHIR TAHUN
(DIREKTORAT URUSAN
INTERNASIONAL(DUI)
DIRECTORATE OF INTERNATIONAL
AFFAIRS(DIA)
TAHUN 2023**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
IKHTISAR EKSEKUTIF	4
BAB I Pendahuluan	5
A. Gambaran Umum	5
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	7
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	8
BAB II Perencanaan Kinerja	9
BAB III Akuntabilitas Kinerja	11
A. CAPAIAN KINERJA	11
1) Presentase Mahasiswa Asing (IKU)	12
2) Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility	13
3) Persentase Dosen Asing	15
4) Jumlah Jurnal UPI yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi	16
5) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat	17
6) Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat per jumlah dosen	17
7) Jumlah dosen dan/atau tenaga pendidikan yang memperoleh penghargaan/award	17
8) Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	19
9) Jumlah IGU	19
10) Peringkat di QS/THE World University Ranking	19
11) Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education	21
12) Peringkat di QS/THE Asian University Ranking	22
13) Rating pada QS Star	23
B. KINERJA ANGGARAN	25
1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan	25
2. Kinerja Efisiensi	26
BAB IV Penutup	27
LAMPIRAN	31



KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Akhir Tahun Direktorat Urusan Internasional (DIU)/Directorate of International Affairs (DIA) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2023 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Akhir Tahun/Tahun 2023 Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, Januari 2024

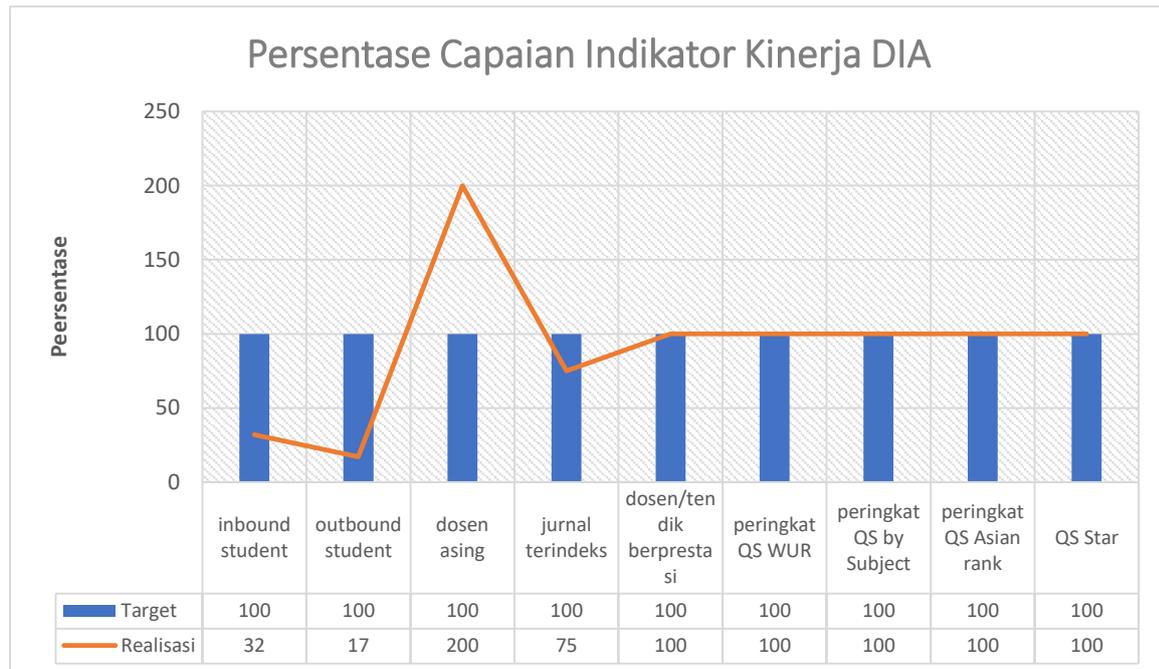
Prof. Ahmad Bukhori Muslim, Ph.D.



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja *Directorate of International Affairs* (DIA) Akhir Tahun 2023 menyajikan progres/capaian seluruh indikator kinerja Perjanjian Kinerja dan program dan kegiatan lain yang mendukung kinerja pencapaian kinerja. Tingkat ketercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, progres/capaian kinerja Akhir Tahun 2023 adalah sebagai berikut:





BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

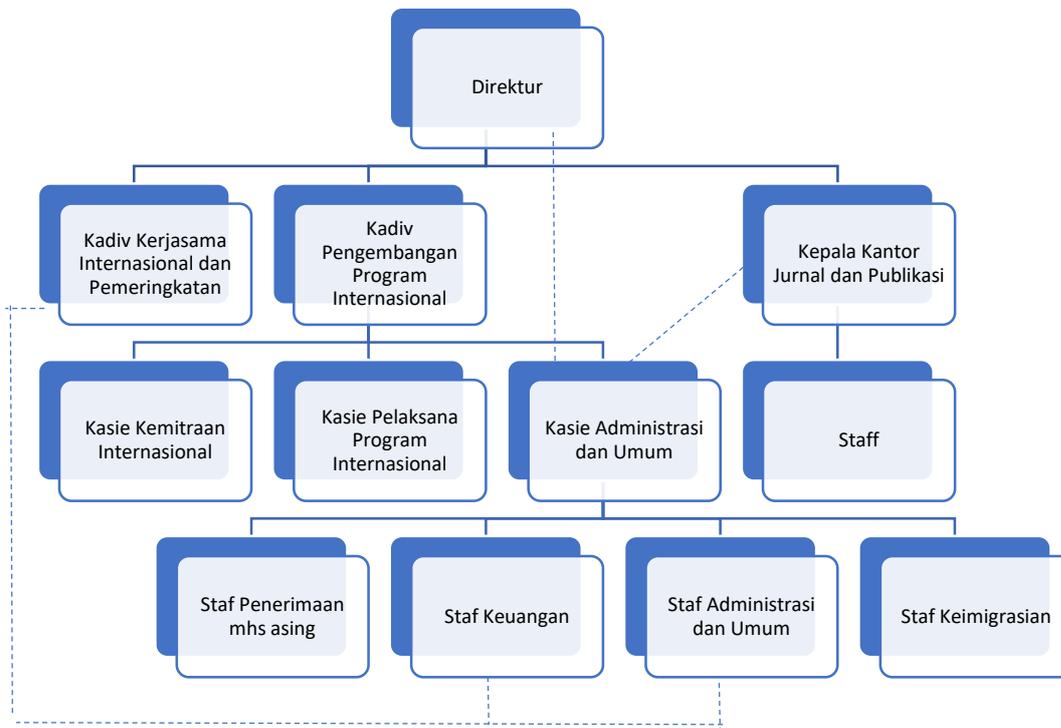
Directorate of International Affairs atau Direktorat Urusan Internasional yang berdiri pada tahun 2020 adalah salah satu unit kerja di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia di bawah tanggungjawab Wakil Rektor Bidang Riset, Kementrian, dan Usaha. *Directorate of International Affairs* (DIA) merupakan unit yang berperan penting dalam melaksanakan perluasan hubungan serta pendidikan internasional di Universitas Pendidikan Indonesia. Dipimpin oleh seorang direktur yang membawahi tiga divisi, Direktorat Urusan Internasional memiliki fungsi sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional, dan pengembangan jurnal. Dengan demikian, DIA menjadi jembatan bagi instansi maupun organisasi di luar negeri dalam menjalin kerjasama akademik. Selain itu, DIA juga membantu menangani urusan administrasi mahasiswa internasional yang berada di UPI maupun mahasiswa UPI yang akan melakukan kegiatan akademik di luar negeri.

Saat ini DIA dipimpin oleh Prof. Ahmad Bukhori Muslim dan terdiri dari tiga divisi, yaitu Divisi Kerjasama Internasional dan Pemeringkatan, Divisi Pengembangan Program Internasional, dan Kantor Jurnal dan Publikasi (KJP). DIA memiliki tiga kasie yaitu kasie kemitraan internasional, kasie pelaksana program internasional, dan kasie administrasi & umum. Namun, sejak Juli 2023 kasie kemitraan internasional mengundurkan diri karena mendapat tugas baru sebagai sekretaris Prodi Pendidikan Kimia. Selain itu, ada sepuluh staf yang siap membantu operasional dan program internasional DIA.

Struktur organisasi DIA dapat dilihat pada gambar 1 di halaman selanjutnya.



STRUKTUR ORGANISASI DIRECTORATE OF INTERNATIONAL AFFAIRS



Gambar 1.1. Struktur Organisasi DIA

B. Dasar Hukum

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;



11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan MWA Nomor 06 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2023.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan urusan bidang internasional ini, DIA memiliki tugas-tugas utama, yaitu:

- a. Menyusun rencana kerja Direktorat Urusan Internasional;
- b. Mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah di bidang pengembangan *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan;
- c. Menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI di bidang pengembangan *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
- d. Mengembangkan bidang pengembangan *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
- e. Menyusun, menganalisis, dan mendokumentasikan statistik *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
- f. Mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan administrasi berdasarkan SOP bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
- g. Merumuskan, melaksanakan, dan mengembangkan sistem informasi bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
- h. Memfasilitasi pengembangan kerja sama bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
- i. Mengoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana bidang *Office of International Relation* kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;



- j. Mengoordinasikan implementasi bidang Office of International Relation, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (Global University Ranking), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
- k. Melakukan pemantauan kegiatan bidang Office of International Relation, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (Global University Ranking), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
- l. Menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang Office of International Relation, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (Global University Ranking), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
- m. Melaporkan kegiatan bidang Office of International Relation, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (Global University Ranking), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha secara berkala;
- n. Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha Selain fungsi dan tugas-tugas di atas, DIA memiliki tanggung jawab untuk membantu civitas akademik dan mahasiswa UPI yang ingin melanjutkan studi maupun melaksanakan kegiatan di luar negeri. Tidak hanya itu, DIA juga bertugas untuk memberikan layanan dan pendampingan kepada tamu atau mitra UPI dari luar negeri selama berkegiatan di lingkungan universitas.

Adapun wewenang DIA adalah sebagai berikut:

- a. membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;
- b. mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai dengan fungsi, tugas, wewenang dan wilayah kerjanya;
- c. menjabarkan dan mengimplementasikan kebijakan rector ke dalam program kerja direktorat dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- d. melaksanakan pengendalian, koordinasi dan pembinaan sumber daya manusia di lingkungan direktorat.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu Strategis	Peran Strategis
<p>1) program internasionalisasi melalui <i>student mobility</i>, <i>visiting scholars</i>, dan publikasi ilmiah;</p> <p>2) komitmen yang tinggi dari unit-unit di UPI mengenai pentingnya internasionalisasi serta manajemen sistem pendataan kerjasama dan perangkan; dan</p> <p>3) <i>branding</i> UPI sebagai universitas dengan <i>core business</i> pendidikan yang bereputasi</p>	<p>DIA memiliki peran strategis untuk memfasilitasi program-program internasional dalam rangka mencapai pemeringkatan internasional UPI. Peran DIA secara internal adalah mensosialisasikan prosedur dan tindak lanjut program dan kemitraan yang telah dijalin UPI kepada prodi/fakultas. Secara eksternal, DIA berperan untuk mempromosikan UPI dan meningkatkan jejaring UPI dengan menawarkan program beasiswa UPI serta program kolaborasi lainnya.</p>



BAB II

Visi : Pelopor dan Unggul

Sesuai dengan Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 Pasal 2 Ayat 2, UPI memiliki visi Pelopor dan Unggul (Leading and Outstanding). Pelopor berarti menempatkan UPI sebagai salah satu universitas perintis dan terdepan dalam bidang Pendidikan. Sementara itu, Unggul adalah menempatkan UPI sebagai salah satu universitas kompetitif, responsif, dan selalu meningkatkan kualitas dalam bidang Pendidikan.

Misi :

1. menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
2. menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
3. mengembangkan Pendidikan Profesional Guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
4. menyebarkan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :

**Tabel 3.1.1. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
(Directorate of International Affairs)
Tahun 2023**

No	IKU/IKT	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Persentase mahasiswa asing	% Jumlah	1,2 474,26	1,2
2.	Persentase mahasiswa yang mengikuti program student mobility	% Jumlah	1,75 691,64	1,75
3.	Persentase dosen asing	% Jumlah	6 95,22	9
4.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh Lembaga bereputasi	Jurnal	4	4
5.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	Rasio Jumlah	0,9	0,9
6.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau	Rasio Jumlah	0,1	0,1
7.	Jumlah dosen dan/atau tenaga pendidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	85	1



No	IKU/IKT	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
8.	Jumlah IGU	Rp	35M	707850000
9.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	A
10.	Peringkat di QS/THE World University Ranking	Peringkat	>1000	>1000
11.	Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education	Peringkat	201 - 250	201 - 250
12.	Peringkat di QS/THE Asian University Ranking	Peringkat	501 - 550	501 - 550
13.	Rating pada QS Star	Bintang	3	3

**sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja*



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja Tahun 2023, DIA memiliki 13 target indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja Directorate of International Affairs Tahun 2023

No.	IKU/IKT	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
1	Persentase mahasiswa asing	% Jumlah	1,2	155	32	Rendah	Jan-Des
2	Persentase mahasiswa yang mengikuti program student mobility	% Jumlah	1,75	117	16	rendah	Jan-Des
3	Persentase dosen asing	% Jumlah	6 95	9 18	200	tinggi	Jan-Des
4	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh Lembaga bereputasi	Jurnal	4	3	75	sedang	Jan-Des
5	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Rasio Jumlah	0,9	-	-	rendah	Jan-Des
6	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat per jumlah dosen	Rasio Jumlah	0,1	-	-	rendah	Jan-Des
7	Jumlah dosen dan/atau tenaga pendidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	1	100	Tinggi	Jan-Des
8	Jumlah IGU	Rp	707850000	0	0	rendah	Jan-Des
9	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	-	-	rendah	Jan-Des
10	Peringkat di QS/THE World University Ranking	Peringkat	>1000***	1201-1400	100	tinggi	Jan-Des
11	Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education	Peringkat	201-250***	201-250	100	tinggi	Jan-Des
12	Peringkat di QS/THE Asian University Ranking	Peringkat	501-550***	81	500	tinggi	Jan-Des



No.	IKU/IKT	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
13	Rating pada QS Star	Bintang	3	3	3	tinggi	Jan-Des

* Target diisi sesuai target IKU/IKT pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

**Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:

Tinggi : ≥ 85

Sedang : 50 -84

Rendah : < 50

*** Target dikoreksi. Sebelumnya target yang ditetapkan untuk no. 10 adalah peringkat 1; no. 11 peringkat 17, dan no. 12 peringkat 11. Hal ini tidak sesuai dengan kriteria dan target WCU yang ditetapkan oleh UPI

Catatan: Nomor 5-6 bukan TUPOKSI DIA, tapi sudah dilengkapi oleh LPPM UPI.

1) Presentase Mahasiswa Asing (IKU)

Presentase mahasiswa asing di UPI sampai triwulan keempat sebanyak 155 mahasiswa asing. Mahasiswa asing UPI berasal dari berbagai program: regular dan non-regular. Mahasiswa asing program regular UPI terbagi dalam mahasiswa mandiri, mahasiswa dengan beasiswa tuition waiver UPI, dan mahasiswa program KNB. Non regular adalah mahasiswa asing yang berasal dari program kerjasama dengan mitra UPI seperti *student exchange* ataupun *short course/summer program*.

Tabel 3.1.2. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Presentase mahasiswa asing	%	1,2	155	32	Jan-Des
	Jumlah	474			

Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Presentase mahasiswa asing	%	100	100	32	

Uraian :

1. Dari target 1,2% (474 orang) di tahun 2023, sampai akhir tahun tercapai 32% dari 1.2% yaitu 155 orang.



2. Realisasi ini masih jauh dari capaian Tahun 2021 yang mencapai target 1% dan capaian Tahun 2022 juga sebesar 1,2% sesuai target.
3. Sebagian besar program yang mendukung ketercapaian target jumlah mahasiswa asing adalah adanya *short course* atau *summer program* yang dapat diikuti oleh banyak peserta mahasiswa asing secara virtual. Program ini pada tahun 2022 diselenggarakan oleh 14 unit akademik dan non-akademik dengan dibiayai oleh dana skema WCU (*World Class University*) dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Namun pada tahun 2023, seiring dengan terlambatnya program WCU dari pemerintah pusat, tidak ada *summer program* daring yang biasanya membantu pemerolehan mahasiswa. Pemerolehan mahasiswa asing melalui jalur mandiri dengan program tuition waiver UPI tidak cukup banyak menarik minat mahasiswa asing untuk belajar di UPI.
4. Seiring dengan terlambatnya peluncuran program WCU di tahun 2023, tidak ada lagi program *short course* atau *summer program* yang diselenggarakan unit akademik mengingat tidak dianggarkannya dana ini dalam RKAT DIA.
5. Dapat disimpulkan bahwa permasalahan peningkatan jumlah mahasiswa asing terjadi karena rendahnya atau tiadanya kesadaran, motivasi, atau dukungan dari prodi dan/atau fakultas untuk mengalokasikan anggaran bagi tercapainya indikator kinerja ini. Penyelenggaraan *summer program*, walaupun dianggap berhasil, mengandalkan dana dari WCU yang berasal dari DAPT (Dana Abadi Perguruan Tinggi) dari Kementerian saja.
6. Langkah antisipasi permasalahan ini yaitu dengan menganggarkan dana bagi pembiayaan *summer program* di tingkat fakultas dan pendanaan beasiswa bagi mahasiswa asing. Selain itu juga meningkatkan kerjasama pembentukan *dual degree* atau kelas khusus mahasiswa asing dengan perguruan tinggi dan lembaga mitra luar negeri.
7. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pemerolehan mahasiswa asing sebagai salah satu pencapaian IKU yang ditetapkan pemerintah. Dalam hal ini keberadaan mahasiswa asing berkaitan dengan IKU 6 yaitu Kerjasama internasional, serta IKU 8, yaitu dalam rangka akreditasi. Di samping itu, juga menerima penajakan penerimaan mahasiswa asing dalam kelas khusus seperti yang ditawarkan beberapa agensi Pendidikan dari China.

2) Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility

Persentase mahasiswa UPI yang mengikuti student mobility sampai triwulan keempat sebanyak 117. Mahasiswa UPI berasal dari berbagai program studi dan jenjang. Mahasiswa jenjang sarjana umumnya mengikuti student exchange ke negara-negara Malaysia, Thailand, dan Belanda. Tahun 2023 ini, tercatat ada 20 mahasiswa UPI jenjang S1 lolos seleksi program bergensi International Indonesian Student Mobility Award (IISMA) dan 1 orang mahasiswa UPI jenjang D4/Vokasi lolos IISMA Vokasi. Sementara itu, dua orang mahasiswa UPI belajar di NDHU Taiwan untuk mengikuti program *dual degree*. Pada triwulan keempat sebanyak 6 mahasiswa UPI menjalani program SEA Teacher di Filipina.

Tabel 3.1.4. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja



Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Presentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	% Jumlah	1,75	117	16	Jan-Des

Tabel 3.1.2. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Presentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	% Jumlah	62	55	16	

Uraian :

1. Dari target 1,75% (691 orang) di tahun 2023, sampai akhir tahun baru tercapai 16% dari 1,75% yaitu 117 orang.
2. Realisasi ini masih jauh dari capaian Tahun 2021 yang mencapai 62% dari target 1,25% dan capaian Tahun 2022 juga sebesar 55% dari target 1,5%.
3. Program yang dapat mendukung indikator ini adalah program student exchange atau belajar satu semester di PT mitra, yang saat ini juga menjadi tuntutan IKU 2 yang ditetapkan pemerintah. Program seperti ini memenuhi kewajiban 20 sks yang harus diambil mahasiswa selama satu semester. Salah satu program yang bergengsi tetapi sangat kompetitif adalah beasiswa IISMA. Sementara itu, program P3K pengganti PPL SP dapat dilakukan oleh mahasiswa UPI.
4. Kegagalan pencapaian target indikator ini berasal dari beberapa faktor. Yang pertama adalah masih sedikitnya mahasiswa UPI yang memiliki kompetensi bahasa Inggris yang cukup baik. Dengan kompetensi bahasa Inggris yang cukup baik, mereka dapat mengikuti seleksi program IISMA, *student exchange* atau mengikuti *short course*. Kedua, faktor pembiayaan. Kebanyakan program *student exchange* atau *short course* membutuhkan biaya yang harus dibayar sendiri, sedangkan mahasiswa UPI banyak yang belum dapat membiayai mandiri.
5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang paling besar adalah kemampuan pembiayaan mahasiswa untuk mengikuti berbagai program yang ditawarkan PT mitra di luar negeri.
6. Langkah antisipasi permasalahan ini yaitu dengan menganggarkan lebih besar dana bantuan bagi mahasiswa yang akan mengikuti program *student exchange* mulai dari tingkat prodi. Dana ini membantu mahasiswa untuk mengurus visa atau tunjangan makan selama mereka belajar di PT mitra luar negeri.
7. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi kepada unit-unit akademik di UPI mengenai pentingnya pengalaman belajar di luar negeri bagi mahasiswa UPI sehingga harus menganggarkan dana bantuan mahasiswa



dalam RKAT. Demikian pula sosialisasi dilakukan kepada mahasiswa bahwa mereka harus membuat perencanaan anggaran agar dapat mengikuti program *student exchange* yang dapat menambah wawasan mereka.

3) Persentase Dosen Asing

Persentase dosen asing adalah 6% atau 95 orang untuk tingkat universitas, sedangkan target yang ditetapkan untuk DIA sebanyak 9% dari 95 orang, atau 9 orang. Sampai triwulan keempat, sudah tercapai 18 orang. Hal ini terbantu oleh adanya program Adjunct Professor yang mulai dilaksanakan di paruh kedua tahun 2023.

Tabel 3.1.6 Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen asing	%	9	18	200	Jan-Des
	Jumlah	9	orang		

Tabel 3.1.7. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Persentase dosen asing	%	3	3	18	
	Jumlah	orang	orang	orang	

Uraian :

1. Target yang dibebankan universitas kepada DIA adalah 9 orang dosen asing dan tercapai 18 orang dosen asing.
2. Realisasi ini sangat menggembirakan dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 yang mencapai 3 orang dari target 5% dan capaian Tahun 2022 juga sebesar 3 orang dari target 5% dosen asing.
3. Program yang dapat mendukung indikator ini adalah program *adjunct professor* yang dikembangkan oleh unit akademik prodi, fakultas, atau kampus daerah.
4. Keberhasilan pencapaian ini ditengarai dari faktor dukungan unit akademik pada program *adjunct professor*. Program ini tampaknya paling mudah dilaksanakan mengingat hampir setiap unit akademik memiliki jejaring dosen dengan kepakaran yang sama. Selain itu, program ini juga tampaknya terasa dampaknya bagi peningkatan kualitas pengajaran dan penelitian. Walaupun sempat terjadi kendala pembiayaan, akhirnya permasalahan ini dapat diselesaikan setelah



- adanya komunikasi antara kantor Wakil Rektor I sebagai penanggungjawab, DIA sebagai fasilitator, serta unit akademik fakultas/prodi sebagai pelaksana.
5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program *adjunct professor* berhasil dengan baik dan sebaiknya diteruskan di tahun-tahun mendatang.
 6. Langkah antisipasi permasalahan yang mungkin terjadi adalah dengan memastikan sumber anggaran bagi program *adjunct professor*.
 7. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi kepada unit-unit akademik berupa SOP dan infografis agar memudahkan prosedur pelaksanaan program ini.

4) Jumlah Jurnal UPI yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi

Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi memperlihatkan hasil yang menggembirakan. Tercatat ada tiga (3) jurnal UPI yang terindeks Scopus, yaitu International Journal of Applied Linguistics (IJAL), International Journal of Science and Technology (IJoST), dan ASEAN Journal of Science and Engineering (AJSE). Sementara itu, ada 54 jurnal yang dikelola unit akademik dan non-akademik UPI yang berhasil memperoleh indeks Sinta, mulai Sinta 6 hingga Sinta 2.

Tabel 3.1.8. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Jurnal UPI yang terindeks oleh Lembaga bereputasi	Jurnal	4	3	75	Jan-Des

Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh Lembaga bereputasi	Jurnal	100	100	75%	

Uraian:

1. Target yang dibebankan universitas kepada DIA adalah 4 jurnal bereputasi, tetapi tercapai 3 jurnal yang terindeks Scopus, lembaga paling bereputasi. Namun sesungguhnya tercapai 57 jurnal UPI yang berhasil terindeks lembaga bereputasi Sinta dan Scopus.
2. Realisasi ini tidak sebaik dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 dan Tahun 2022 yang mencapai 100% dari target 2 jurnal bereputasi.
3. Ketidaktercapaian target dapat disebabkan oleh dua hal. Pertama, target yang melompat: target 2 jurnal bereputasi di Tahun 2022, tetapi target 4 jurnal bereputasi di Tahun 2023. Sebaiknya peningkatan target beranjak secara berkala dari 2 jurnal di tahun 2022 menjadi 3 jurnal di tahun 2023. Kedua, DIA memandang lembaga bereputasi adalah sekelas Scopus sehingga jurnal terbitan



UPI lainnya tidak dihitung, walaupun berhasil terindeks Sinta, lembaga pengindeks jurnal nasional.

4. Di satu sisi ketidakberhasilan meraih target karena tidak mudah untuk mendapat rekognisi dari lembaga pengindeks jurnal sekelas Scopus. Diperlukan kontinuitas dan kualitas yang stabil agar dapat terindeks Scopus. Di sisi lain, keberhasilan 54 jurnal UPI lainnya mendapatkan indeks Sinta 6 hingga Sinta 2 merupakan hasil keberlanjutan pendampingan pengelolaan jurnal. Dengan selalu mendampingi dan siap membantu para pengelola jurnal di lingkungan UPI, tumbuh semangat untuk menerbitkan jurnal secara kontinyu dan meningkatkan kualitas artikel. Penerbitan yang kontinyu merupakan hasil kerja keras para pengelola yang selalu mempromosikan dan mereviu artikel yang masuk. Pada gilirannya keberlanjutan dan kualitas publikasi jurnal UPI membuka peluang lebih banyak jurnal UPI yang dapat terindeks Scopus.
5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan pengelolaan jurnal menunjang terbentuknya budaya publikasi di lingkungan UPI.
6. Langkah antisipasi permasalahan yang mungkin terjadi adalah dengan memberikan alokasi anggaran yang lebih baik agar pengelola jurnal mendapatkan penghargaan yang layak atas kerja keras mereka.
7. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi kepada unit-unit akademik/terkait agar mengikuti pendampingan dan memberikan penghargaan bagi pengelola jurnalnya.

5) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat

IKU ini seharusnya bukan bagian IKU DIA, melainkan IKU LPPM.

6) Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat per jumlah dosen

IKU ini seharusnya bukan bagian IKU DIA, melainkan IKU LPPM.

7) Jumlah dosen dan/atau tenaga pendidikan yang memperoleh penghargaan/award

Dalam indikator ini, DIA berhasil mencapai target satu (1) orang dosen yang memperoleh penghargaan nasional, yaitu atas nama Prof. Dr. Eng. Asep Bayu Dani



Nandiyanto, S.T., M.Eng. yang juga menjadi Ketua Kantor Jurnal dan Publikasi (KJP).

Tabel 3.1.10. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah dosen dan/atau tenaga Pendidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	1	100	Jan-Des

Tabel 3.1.11. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Jumlah dosen dan/atau tenaga pendidikan yang memperoleh penghargaan/award	orang	0	0	100	

Uraian:

1. Target yang dibebankan universitas kepada DIA adalah 1 orang dosen dan/atau tenaga pendidikan yang memperoleh penghargaan/award tercapai sebanyak 1 orang dosen yang ditempatkan di DIA memperoleh Anugrah DIKTIRISTEK 2023 sebagai peraih peringkat #1 kategori Dosen Berprestasi di atas usia 40 tahun dengan Sinta skor tertinggi periode 2020-2022.
2. Realisasi ini sangat menggembirakan walaupun IKU ini baru muncul di tahun 2023 karena Tahun 2021 dan 2022 tidak ada IKU ini.
3. Program yang dapat mendukung indikator ini adalah prestasi konsisten yang ditunjukkan oleh Prof. Dr. Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto, S.T., M.Eng. melalui publikasinya di berbagai jurnal internasional bereputasi.
4. Keberhasilan pencapaian ini disebabkan beberapa faktor yang khususnya terkait dengan kemampuan individu. Pertama, faktor individu sendiri yang memiliki minat tinggi pada kepakaran yang ditekuninya. Kedua, faktor pengalaman penelitian yang memberikan arah penelitian dan publikasi yang jelas sehingga dapat menakar jenis jurnal yang bereputasi, bukan jurnal abal-abal. Ketiga, dampak faktor pertama dan kedua menyebabkan jejaring yang luas untuk kepentingan penelitian dan publikasi. Namun, anugrah atas prestasi dosen dan/atau tenaga pendidikan sebenarnya bukan hanya di bidang penelitian, tetapi juga di kedua bidang lain Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu Pengajaran dan Pengabdian pada Masyarakat.
5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa anugrah atas prestasi individu dosen sangat ditentukan oleh kemampuan individu tersebut dalam mengelola kepakarannya.
6. Langkah antisipasi permasalahan belum banyaknya anugrah prestasi dosen dan/atau tenaga pendidikan di lingkungan DIA adalah dengan menginventarisir anugrah terkait kepakaran dosen dan/atau keterampilan tenaga pendidikan baik di tingkat universitas, lokal, maupun nasional.
7. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan mendorong dan mendukung dosen untuk mengembangkan dirinya dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi



serta mendorong tenaga pendidikan untuk meningkatkan kinerja dan keterampilannya.

8) Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Belum ada data mengenai hal ini.

9) Jumlah IGU

Indikator ini tidak sesuai untuk DIA. Penentuan besaran IGU yang 'harus diperoleh DIA' sesungguhnya adalah besaran nilai kontrak kerjasama UPI dengan Kemendikbudristek. Dengan kontrak ini UPI melalui DIA bersedia mengelola program beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB) dan Darmasiswa. Kemendikbudristek menyalurkan dana bantuan mahasiswa kedua program ini ke rekening UPI, dan untuk selanjutnya dikelola DIA untuk diberikan kepada mahasiswa penerima beasiswa.

10) Peringkat di QS/THE World University Ranking

Pemeringkatan QS/THE dilakukan setiap tahun dan sangat mengandalkan data analisis atas pencapaian indikator-indikator yang ditetapkan QS dan THE. Pada akhir tahun atau triwulan keempat 2023, QS merilis pemeringkatan 2024 dengan UPI berada di #1201-1400 QSWUR (QS World University Ranking). Sementara itu, di pemeringkatan THE, UPI berada di #1500+ di global ranking.

Tabel 3.1.12. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Peringkat di QS/THE World University Ranking	Peringkat	>1000	1201 - 1400	100	Jan-Des

Tabel 3.1.13. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Peringkat di QS/THE World University Ranking	Peringkat	0	100	100	

Uraian :



1. Semula DIA diberi target untuk mencapai peringkat #1 dalam QS/THE WUR, tapi setelah dikoreksi maka target menjadi peringkat >1000 yang pada tahun 2023 ini tercapai dengan menduduki peringkat #1201-1400 di QS WUR dan #1500+ di THE global ranking.
2. Realisasi ini lebih baik dari capaian Tahun 2021 ketika UPI belum masuk radar QS World University Ranking (QS WUR) dan THE global ranking.
3. Keberhasilan pencapaian target ini berdasarkan penilaian indikator-indikator QS dan THE, yaitu 1) 50% hasil survey: academic reputation, employer reputation, employment outcome; dan 2) 50% hasil data: citation/faculty, faculty/student, international student, international student, international research network, sustainability. Capaian indikator yang cukup signifikan dicapai UPI dibandingkan tahun sebelumnya adalah upaya peningkatan faculty/student ratio, academic reputation, serta sustainability.
4. Keberhasilan pencapaian target ini patut disyukuri karena berarti UPI mulai dikenal ditingkat dunia. Pencapaian ini diraih melalui kerja keras khususnya task force WCU UPI yang terus berusaha mengumpulkan data dan memastikan program-program yang berkaitan dengan indikator QS dan THE terlaksana dengan baik. Task force WCU mendiseminasikan program-program yang dapat meningkatkan pemeringkatan. Di samping itu, dengan adanya target capaian IKU dari Kemendikbudristek, pimpinan UPI juga menekankan pentingnya membuat program-program unit akademik yang dapat meningkatkan riset dan publikasi, kesempatan belajar bagi mahasiswa, kesempatan dosen berkegiatan di luar kampus, dan seterusnya. Pencapaian IKU ini sejalan dengan capaian indikator QS sehingga keduanya saling melengkapi.
5. Namun demikian, raihan ini belum sepenuhnya melegakan mengingat prestasi UPI dalam indikator-indikator QS dan THE sebetulnya masih rendah dibandingkan perguruan tinggi Indonesia lain yang tergabung dalam liga PTNBH. Terlebih lagi, beberapa perguruan tinggi mantan LPTK seperti UPI telah melakukan lompatan besar dalam pemeringkatan QS walaupun mereka baru bergabung dalam liga PTNBH pada dua tahun terakhir. Selain itu, tingkat publikasi UPI yang mengalami trend penurunan sejak dua tahun lalu akan sangat berpengaruh pada raihan peringkat di tahun depan. Bobot academic reputation (30%), publikasi riset (20%), dan employer reputation (15%) merupakan tiga besar indikator yang masih rendah diraih UPI.
6. Permasalahan yang muncul dari capaian indikator QS dan THE ini adalah turunnya jumlah publikasi UPI dan jumlah sitasi dosen UPI yang masih rendah. Faktor yang menyebabkan rendahnya capaian indikator ini adalah belum membudayanya publikasi di lingkungan sivitas akademika UPI. Banyaknya penelitian UPI belum menjamin jumlah publikasi yang dihasilkan karena ternyata hasil penelitian masih belum didiseminasikan melalui publikasi atau tidak dipublikasikan di jurnal bereputasi. Hal ini berdampak pada kecilnya visibilitas hasil penelitian sivitas akademika UPI. Selain itu, ketidakjelasan sumber dan jumlah insentif publikasi juga dapat mengindikasikan demotivasi dosen peneliti untuk mempublikasikan luaran penelitian.
7. Untuk mengantisipasi permasalahan ini serta meningkatkan capaian indikator lainnya, strategi yang direncanakan harus bertujuan untuk 1) meningkatkan kualitas riset, publikasi, sitasi, dan reputasi peneliti UPI pada Tingkat nasional dan internasional; 2) pengembangan atmosfer global (internasionalisasi); 3) peningkatan reputasi lulusan UPI dalam perspektif pemberi kerja; dan 4) peningkatan *international reputation* UPI melalui keikutsertaan UPI dalam



pameran pendidikan dunia seperti Asia Pasific Association for International Education (APAIE), ataupun QS Summit. Keempat langkah ini dikoordinasikan oleh DIA melalui Divisi Kerjasama dan Peningkatan dan tim WCU UPI.

11) Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education

Target peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education adalah peringkat #201-250 dan berhasil tercapai di tahun 2023 ini.

Tabel 3.1.14. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education	Peringkat	201-250	201-250	100	Jan-Des

Tabel 3.1.11. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education	Peringkat	0	0	100	

Uraian:

1. Target yang ditetapkan UPI adalah peringkat #201 – 250 QS World University Ranking by Subject of Education yang berhasil dicapai pada tahun ini.
2. Realisasi ini berbeda dengan capaian tahun 2021 dan 2022 yang gagal dipenuhi. Hal ini terjadi karena target pada tahun 2021 dan 2022 (peringkat 16 by subject of education) tidak masuk akal.
3. Realisasi ini merupakan buah kerja keras seluruh sivitas akademika UPI, khususnya tim WCU, yang telah bekerja keras mengumpulkan data dan survey. Selain itu, hal ini menunjukkan kiprah UPI sebagai pelopor di bidang pendidikan mendapat pengakuan internasional.
4. Keberhasilan pencapaian ini disebabkan beberapa faktor yang mendukung. Pertama, UPI secara historis telah dikenal sebagai lembaga pendidikan sejak masih bernama IKIP Bandung. Kedua, fokus UPI di bidang pendidikan tampak dari riset, publikasi, dan pengabdian masyarakat yang mendominasi luaran penelitian dosen UPI. Ketiga, dosen UPI dalam bidang pendidikan memiliki kualitas yang memadai dengan sebagian besar telah memiliki gelar doktor dan kepakaran yang diakui.
5. Namun, pencapaian ini tidak boleh membuat UPI terlena. Seperti diketahui, hasil perankingan THE menunjukkan peringkat UPI secara nasional turun dari #1 di Indonesia menjadi #3. Hal ini bukan hanya menunjukkan cepatnya perguruan tinggi lain melakukan Langkah-langkah strategis, tetapi juga adanya permasalahan di UPI dalam mempertahankan dan meningkatkan peringkatnya. Permasalahan yang muncul adalah kendala anggaran yang belum secara efektif menyasar bidang-bidang unggulan pendidikan. Misalnya, UPI unggul dalam



- bidang pendidikan olah raga, pendidikan anak usia dini, pendidikan bahasa Inggris sehingga seharusnya ketiga bidang ini menjadi center of excellence yang didukung pendanaan UPI.
6. Langkah antisipasi permasalahan ini adalah dengan meningkatkan komitmen pimpinan dan Menyusun Langkah-langkah strategis dalam meningkatkan program-program unggulan di UPI. Hal ini dilakukan dengan mendorong dan mendukung unit-unit akademik untuk melakukan Kerjasama dengan mitra luar negeri dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian Masyarakat di bidang Pendidikan.
 7. Strategi yang dapat dilakukan adalah antara lain dengan menjalin komunikasi dan Kerjasama dengan atdikbud di lingkungan regional dan internasional agar dapat menyelenggarakan program student dan staff mobility serta pengabdian pada Masyarakat. Selain itu juga menyelenggarakan riset kolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi yang unggul dalam bidang pendidikan.

12) Peringkat di QS/THE Asian University Ranking

Target peringkat di QS/THE Asian University Ranking adalah peringkat #501-550 dan tercapai pada tahun 2023 ini.

Tabel 3.1.14. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Peringkat di QS/THE Asian University Ranking	Peringkat	501-550	501-550	100	Jan-Des

Tabel 3.1.15. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Peringkat di QS/THE Asian University Ranking	Peringkat	0	0	100	

Uraian:

1. Target yang ditetapkan UPI adalah peringkat #501 – 550 QS Asian University Ranking yang berhasil dicapai pada tahun ini.
2. Realisasi ini berbeda dengan capaian tahun 2021 dan 2022 yang gagal dipenuhi. Hal ini terjadi karena target pada tahun 2021 dan 2022 (peringkat 12) tidak masuk akal.
3. Realisasi ini merupakan buah kerja keras seluruh sivitas akademika UPI, khususnya tim WCU, yang telah bekerja keras mengumpulkan data dan survey. Selain itu, hal ini menunjukkan kiprah UPI di Tingkat Asia mulai dikenal. Di Tingkat regional Asia Tenggara, UPI menduduki peringkat #81 dan menjadi yang terbaik di Indonesia.
4. Keberhasilan pencapaian ini disebabkan beberapa faktor yang mendukung. Pertama, UPI secara historis telah dikenal sebagai lembaga pendidikan sejak



- masih bernama IKIP Bandung. Kedua, fokus UPI di bidang pendidikan tampak dari riset, publikasi, dan pengabdian masyarakat yang mendominasi luaran penelitian dosen UPI. Ketiga, dosen UPI dalam bidang pendidikan memiliki kualitas yang memadai dengan sebagai besar telah memiliki gelar doktor dan kepakaran yang diakui. Keempat, beberapa kajian non-kependidikan di UPI sendiri mulai menunjukkan visibilitas seperti kajian linguistik, social, seni budaya, dan teknologi.
5. Permasalahan yang muncul dalam kaitannya dengan Asian University Ranking adalah belum fokusnya Kerjasama regional dengan perguruan tinggi di Kawasan ini. Walaupun mitra terpenting UPI lebih banyak berasal dari Jepang dan Malaysia, sebaiknya Kerjasama dengan negara Asia lainnya perlu ditingkatkan untuk diversifikasi karena Kawasan ini cukup dekat dan cukup banyak perguruan tinggi kelas dunia.
 6. Langkah antisipasi permasalahan ini adalah dengan meningkatkan komitmen pimpinan dan menyusun langkah strategis untuk Kerjasama di Kawasan ini.
 7. Strategi yang dapat dilakukan adalah antara lain dengan menjalin komunikasi dan Kerjasama dengan atdikbud di lingkungan regional dan mempertajam fokus sasaran Kerjasama. Di satu sisi beberapa Kerjasama yang telah ada seperti joint conference, student exchange, dan research collaboration harus tetap berlangsung. Di sisi lain, pemberian beasiswa untuk mahasiswa dari negara-negara Asean seperti Kamboja, Laos, dan Timor Leste mulai dijajaki.

13) Rating pada QS Star

Target Rating pada QS Star yaitu Bintang 3 berhasil dicapai pada tahun ini.

Tabel 3.1.16. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Rating pada QS Star	Bintang	3	3	100	Jan-Des

Tabel 3.1.17. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Rating pada QS Star	Bintang	100	100	100	

Uraian:

1. Target yang ditetapkan UPI adalah mendapat Bintang 3 pada Rating QS Star yang berhasil dicapai pada tahun ini.
2. Realisasi ini sama dengan capaian tahun 2021 dan 2022 yang juga menargetkan Bintang 3.



3. Realisasi ini merupakan buah kerja keras seluruh sivitas akademika UPI. Rating QS Star ditetapkan oleh QS, dan pencapaian UPI adalah Bintang 4 untuk pengajaran, employability, fasilitas, seni dan budaya; Bintang 3 untuk aspek keseluruhan, internasionalisasi, dan tanggung jawab social; dan Bintang 2 untuk pengembangan akademik dan spesialisasi Pendidikan.
4. Keberhasilan pencapaian ini disebabkan adanya kepuasan pada pengajaran, employability, fasilitas, seni dan budaya. Misalnya, pengajaran BIPA di UPI ternyata dianggap salah satu yang terbaik di Indonesia.
5. Permasalahan yang muncul dalam kaitannya dengan Rating QS Star ini adalah belum semua sivitas akademika UPI menyadari pentingnya pengembangan akademik serta pelayanan akademik dan non-akademik yang berstandar internasional. Selain itu, potensi yang dimiliki UPI belum diketahui dunia internasional.
6. Langkah antisipasi permasalahan ini adalah dengan meningkatkan komitmen pimpinan dan menyusun langkah strategis untuk meningkatkan rating ini.
7. Strategi yang dapat dilakukan adalah antara lain dengan melakukan sosialisasi pentingnya layanan berstandar internasional. Antara lain, layanan ini adalah dengan pengalihbahasaan kurikulum dan silabus, serta branding UPI.



B. KINERJA ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

(uraikan penggunaan anggaran untuk menunjang pencapaian target kinerja dan perbandingan alokasi anggaran dengan realisasi (Tengah Tahun dan Tahunan)).

Tabel 3.6.1. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)												Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
2.004.673.500	-	89.526.633	37.342.681	51.412.946	42.448.840	51.453.519	50.300.307	98.266.024	44.772.891	53.511.245	466.093.757	767.891.073	251.653.584

Tabel 3.6.2. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	IKU/IKT	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mahasiswa asing	%	1,20	32	125.131.000	123.010.254
2.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	1,75	16,93	35.000.000	35.000.000
3.	Persentase dosen asing	%	9,00	0,20	35.000.000	33.187.000
4	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	4,00	3,00		
5	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	1	21.000.000	21.000.000
6	Jumlah IGU	Rp.				
7	Peringkat di QS/THE World University Ranking	Peringkat	>1000	>1000		
8	Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education	Peringkat	201 – 250	201-250		
9	Peringkat di QS/THE Asian University Ranking	Peringkat	501-550	501-550		
10	Rating pada QS Star	Bintang	3,00	3		

dst.

*Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

No	IKK	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Jumlah Asal Negara Mahasiswa Asing (International Diversity)	Negara	25,00	41	125.131.000	123.010.254
2.	Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility (inbound) - Kurang dari 3 bulan	%	1,20	0,67	35.000.000	35.000.000
3.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility (outbound) - Kurang dari 3 bulan	%	0,15	1,67	35.000.000	35.000.000
4	Persentase Dosen/Peneliti Asing	%	16,00	13,7	35.000.000	33.187.000
5	Jumlah Publikasi Dosen di Jurnal Nasional Terindeks SINTA	Artikel	2500,00			
6	Jumlah Publikasi Dosen di Jurnal Bereputasi Internasional (Scopus)	Artikel	800,00	771,00		
7	Jumlah Kerja Sama dengan PT di Luar Negeri yang Masuk QS WUR 100 by Subject	Kerja sama	3,00	3		



No	IKK	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
----	-----	--------	----------	---------	--------------	----------------

dst.

*Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

2. Kinerja Efisiensi

Efisiensi penggunaan anggaran yang dilakukan selama tahun 2023 adalah sbb.:

Ditiadakannya *Summer Program* DIA yang biasanya dilakukan secara daring. Hal ini dilakukan karena *Summer Program* DIA telah dibiayai oleh dana WCU dan berlangsung luring pada tanggal 16 – 29 Januari 2023. Anggaran *Summer Program* Rp. 52.611.000,-, dialihkan untuk membiayai operasional kantor berupa laptop 20.000.000,- dan Penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan bagi para mahasiswa internasional Rp. 29.055.000,- dan tambahan di kegiatan Internasional Days sebesar Rp. 3.556.000,- . Pengalihan ini perlu dilakukan karena peralatan kantor telah usang, sedangkan gawai yang lebih mutakhir akan dapat membantu kegiatan DIA, khususnya dalam menganalisis data dan membuat laporan kegiatan.



BAB IV

Penutup

Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja

Nilai Capaian Kinerja diperoleh dari persentase perbandingan antara capaian indikator berkategori Tinggi dengan jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja.

$$\text{Nilai Capaian Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator berkategori tinggi}}{\text{Jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, DIA memperoleh:
Nilai Capaian Kinerja = $6/10 \times 100\% = 60\%$



Gambar 4.2 Capaian Indikator Kinerja DIA



Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori Kinerja	Kategori Nilai Kinerja
1	Tinggi	≥ 85 %
2	Sedang	≥ 50% dan < 85%
3	Rendah	< 50%

Berdasarkan gambaran ini, maka kinerja DIA termasuk dalam kategori Sedang.

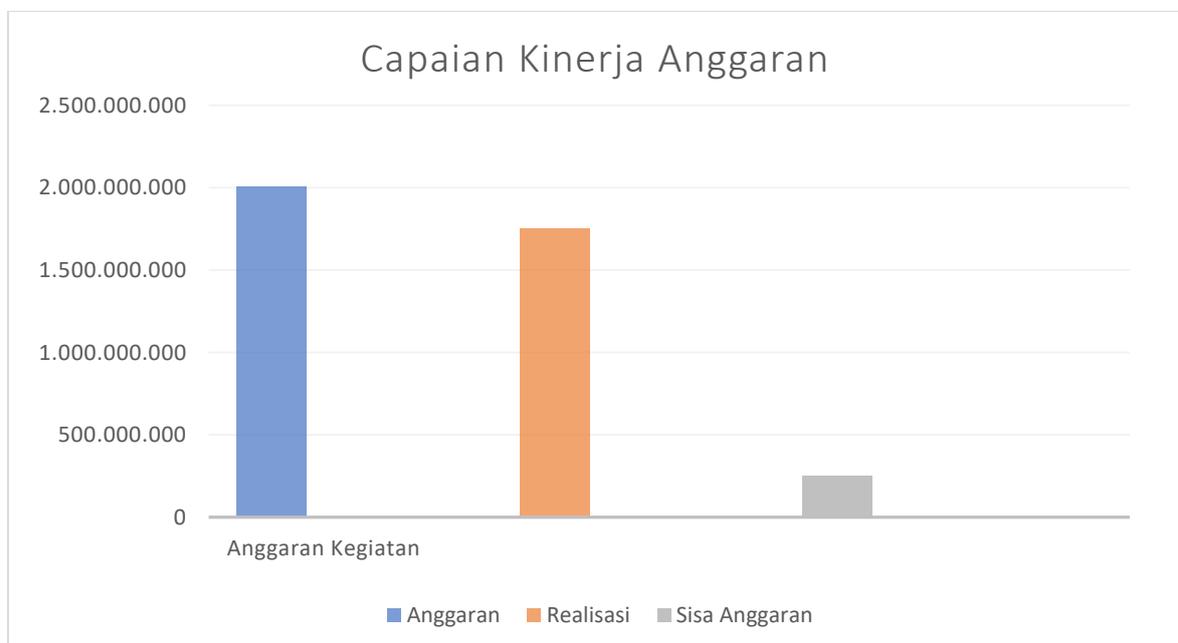
Capaian kinerja anggaran

Nilai Capaian Kinerja Anggaran diperoleh dari persentase perbandingan antara realisasi anggaran dengan alokasi total pagu anggaran RKAT.

$$\text{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} = \frac{\text{Jumlah realisasi anggaran}}{\text{Jumlah total pagu anggaran}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, DIA memperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} &= \frac{\text{Rp. 1.753.019.916}}{\text{Rp. 2.004.673.500,-}} \times 100\% \\ &= 87,4\% \end{aligned}$$



Gambar 4.2 Capaian Kinerja Anggaran DIA

Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja dan anggaran terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai upaya untuk melakukan perbaikan maupun peningkatan kinerja, antara lain:



1. Perlunya DIA dilibatkan dalam penentuan indikator dan target indikator yang ditetapkan universitas agar tidak ada indikator yang tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsi DIA serta agar tidak ada target yang tidak masuk akal. Untuk indikator yang tidak sesuai adalah indikator:
 - a. jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.
 - b. Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.
 - c. Jumlah IGUSementara itu target indikator pemeringkatan tidak masuk akal karena menetapkan peringkat QS/THE WUR sebagai peringkat #1, QS/THE WUR by Subject of Education di #17, QS/THE Asian Ranking di #11. Target-target ini mencerminkan ketidakpahaman pembuat kebijakan di UPI mengenai pemeringkatan.
2. Target jumlah pemerolehan persentase mahasiswa asing dan mahasiswa yang mengikuti *student mobility* sangat tinggi, tetapi tidak disertai alokasi anggaran yang memadai.
3. Keberhasilan memperoleh mahasiswa asing dan mengirimkan mahasiswa UPI mengikuti *student mobility* lebih banyak bergantung kepada dana yang diperoleh dari Kemendikbudristek.
4. Keempat indikator pemeringkatan (WUR, WUR by subject of education, Asian ranking, dan rating star) tidak disertai dukungan alokasi dana RKAT yang menunjukkan tidak atau kurangnya komitmen UPI untuk indikator ini.
5. Kekeliruan menganggap Kerjasama dengan Kemendikbudristek dalam program Kemitraan Negara Berkembang (KNB) dan Darmasiswa sebagai IGU unit DIA menyebabkan DIA tampak tidak mampu menyerap anggaran.

Untuk meningkatkan kinerja, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait yang berwenang untuk menentukan indikator dan target kinerja, seperti Direktorat Perencanaan dan Organisasi, Kantor Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Usaha, dan Kerjasama.
2. Berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait yang berwenang untuk menentukan anggaran, seperti Direktorat Perencanaan dan Organisasi, Kantor Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Usaha, dan Kerjasama, serta Direktorat Keuangan.
3. Student mobility, baik inbound maupun outbound sangat bergantung pada dana yang besar. Untuk menarik minat belajar mahasiswa asing di UPI, perlu dilakukan Kerjasama dengan mitra luar negeri dan promosi yang lebih massif lagi. UPI sebaiknya menganggarkan dana yang memadai dan bukan hanya mengandalkan dana dari pusat jika ingin bersaing dalam memperoleh mahasiswa asing.
4. **Apabila UPI bersungguh-sungguh ingin meraih peringkat yang lebih baik dari tahun ini, sebaiknya ada alokasi anggaran pengelolaan yang jelas di tingkat unit DIA, di luar anggaran operasional rutin. Dana ini akan digunakan untuk mengumpulkan data dan mengembangkan sistem analisis data pemeringkatan.**



Sebagai kata penutup, izinkan DIA mengutip pesan dari QS selalu lembaga penilai dalam pemeringkatan: “rankings are not only a reflection and measure of an institution’s academic performance, but also its world-facing strategic efforts.” Dengan kata lain peringkat yang saat ini diperoleh UPI adalah cermin dan ukuran kinerja akademis UPI serta upaya strategis UPI dalam menghadapi dunia masa kini. Apabila UPI ingin menjadi universitas kelas dunia, mau tidak mau UPI harus mempersiapkan segala sumber dayanya untuk mencapai tujuan ini.



LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor.
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan.
- Rekap Data Pegawai.
- Data dukung lain yang relevan.